

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang optimasi jumlah tenaga kerja pada TBS di Kelapa Sawit dan PT Kurnia Batang Hari Berjaya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah waktu standar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan muat Tandan Buah Segar perhari memiliki waktu baku sebesar 29,19 menit sedangkan penyortiran TBS untuk perhari memiliki waktu baku sebesar 31,56 menit.
2. Perhitungan *work load analysis* pada pekerja muat TBS yaitu 1,38 ton orang sedangkan pekerja penyortiran TBS 2,5kg/truk orang.
3. Perhitungan *work force analysis* pada pekerja muat TBS tidak ada penambahan, sedangkan pekerja penyortiran TBS ada penambahan 3 orang/truk.
4. Maka jumlah penambahan tenaga kerja yang bekerja di muat TBS tidak ada penambahan dan jumlah penambahan tenaga kerja yang bekerja di stasiun TBS 8 orang.
5. Alternatif yang dipilih pada pekerjaan muat TBS adalah tenaga kerja borongan dengan upah perbulannya untuk 1 orang yaitu Rp 1.600.000 Sedangkan untuk pekerjaan penyortiran TBS adalah tenaga kerja borongan dengan upah perbulanan untuk 8 orang yaitu Rp 28.00.000. Karena pemilik muat TBS dan pemilik perusahaan tidak menyediakan pesangon untuk tenaga kerja borongan, sewaktu-waktu bisa memutuskan kontrak jika hasil buah TBS dan penerimaan buah TBS sedang sedikit.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan, sebagai berikut:

1. Pemilik dan perusahaan kelapa sawit harus dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam mengoptimalkan jumlah pekerja dalam kegiatan yang dilakukan pekerja untuk meningkatkan efisiensi kerja.

-
2. Jika pemilik dan perusahaan kelapa sawit ingin menambah jumlah pekerja, harus benar-benar dilakukan sesuai dengan prosedur yang memiliki beberapa pertimbangan yang dapat meningkatkan tingkat produktivitas.